

**Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola
melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams
Achievement Divisions*) pada Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten
Gowa**

ACHMAD KARIM

Pendidikan Jasmani dan Olahraga

E –mail: achmadkarim38@yahoo.co.id

Abstract

ACHMAD KARIM. 2014. *Improving Leading the Ball Skills in Soccer Game through Cooperative Learning Model of STAD Type of grade V Students at SD Inpres Macciniayo in Gowa district (Supervised by H.M. Anwar Pasau and Syahrudin).*

This study aims to describe the planning, action, observation, reflection and application of cooperative learning model of STAD (Student teams Achievement Divisions) Type in improving leading the ball in soccer games of grade V students at SD Inpres Macciniayo in Gowa district.

This study is an action research which conducted 4 timer fot cycle II which designed in four stages, namely the planning, implementation, observation, and reflection. The date of this study is leading the ball skill in soccer game. The data sources of this study are 33 students of grade V at SD Inpres Macciniayo in Gowa district.

Data collection of leading the ball skills in soccer game was using assesment sheet of the speed of leading the ball skills in cycle I and cycle II. Data were analized quantitatively and qualitatively. The result of the quantitatively data show that 23 students are complete in cycle I with the percentage of 69,69% and 33 students in cycle II with a percentage of 100%. The result of qualitative analysis showed that there is significant improvement of leading the ball skills of soccer game. Based on the result of this study it can be concluded that the penjas learning by employing cooperative learning model of STAD type can improve leading the ball skills in soccer game of grade V at SD Inpres Macciniayo in Gowa district.

Keyword: *leading the ball skills, cooperative learning model of STAD type*

Abstrak

ACHMAD KARIM. 2014. *Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola Melalui Model Pembelajaran Koperatif Tipe STAD (Student Teams Achievement Divisions) Pada Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa.* (Dibimbing oleh **Prof. Dr. H. M. Anwar Pasau, M.A. dan Dr. Syahrudin, M.Kes**).

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan perencanaan, tindakan, observasi refleksi dan penerapan Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dalam Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan sebanyak 4 kali Pertemuan di Siklus I dan Siklus II dan di rancang melalui empat tahapan yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi dan Refleksi. Data Penelitian ini adalah Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola. Sumber data Penelitian ini adalah Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa yang berjumlah 33 orang.

Pengumpulan data Keterampilan Menggiring Bola Dalam Permainan Sepakbola dengan menggunakan lembar penilaian Kecepatan Keterampilan Menggiring Bola pada Siklus I dan Siklus II. Data yang terkumpul dianalisis secara Kuantitatif dan Kualitatif. Hasil analisis Kuantitatif data Keterampilan Menggiring Bola menunjukkan bahwa jumlah Siswa yang tuntas pada Siklus I adalah 23 orang dengan persentase 69.69% dan jumlah Siswa yang tuntas pada Siklus II adalah 33 orang dengan persentase 100%. Hasil analisis Kualitatif menunjukkan bahwa terdapat peningkatan Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola yang signifikan. Berdasarkan Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembelajaran penjas melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*) dapat Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola Siswa Kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa.

Kata Kunci : Keterampilan Menggiring Bola, Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (*Student Teams Achievement Divisions*)

PENDAHULUAN

Perbaikan dan peningkatan kualitas pendidikan mutlak dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan. Berbagai upaya telah dilakukan namun tidak semua penyelenggara pendidikan berjalan lancar dalam upaya-upaya tersebut. Aktivitas dan hasil belajar siswa merupakan bagian dari komponen-komponen yang harus ditingkatkan dan diperbaiki. Dalam mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, sepakbola merupakan salah satu jenis olahraga yang digemari oleh siswa khususnya siswa SD Inpres Macciniayo kabupaten Gowa. Dalam permainan ini, keterampilan dasar bermain sepakbola sangat berpengaruh terhadap kualitas permainan seseorang, dikarenakan hal tersebut merupakan salah satu modal utama dalam permainan sepakbola.

Keterampilan dasar adalah kecakapan yang dimiliki seseorang sejak lahir yang dapat diasah dan dikembangkan sejalan dengan pertumbuhannya. Keterampilan dasar bermain sepakbola terdiri atas Menendang bola, menggiring bola dan menghentikan bola. Keterampilan tentang teknik dasar sepakbola penting diberikan kepada siswa agar siswa mempunyai keterampilan yang mendasar tentang sepakbola.

Kenyataan di lapangan dengan mengamati subjek penelitian yaitu siswa kelas V SD Inpres Macciniayo, perbaikan dan peningkatan aktivitas dan keterampilan bermain sepakbola khususnya keterampilan menggiring bola, nampaknya belum maksimal pada mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan (Penjasorkes) khususnya sepakbola. Hal ini ditandai dengan masih rendahnya keterampilan menggiring bola siswa.

Sepakbola merupakan hal yang paling digemari oleh siswa SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa dan sepak bola juga merupakan cabang olahraga yang utama yang terdapat dalam kurikulum. Akan tetapi Pembelajaran masih didominasi oleh guru, serta menggunakan model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional yang mengakibatkan siswa pasif dalam pembelajaran. Pembelajaran berlangsung tidak interaktif, baik antara sesama siswa maupun antara siswa dengan guru. Hal ini disebabkan kurangnya pengetahuan guru tentang model-model pembelajaran yang merangsang kreatifitas siswa dan membuat lingkungan belajar menyenangkan. Selain hal tersebut, sarana dan prasarana dalam olahraga dan permainan sepakbola masih minim.

Permainan sepakbola yang paling pertama yang harus kita pelajari yaitu keterampilan dasar, dimana keterampilan dasar dalam permainan sepakbola di sekolah dasar meliputi; menendang bola, menghentikan bola, menggiring bola, merampas bola, menyundul bola, dan menangkap bola. Dalam penelitian ini

membahas keterampilan dasar menggiring bola, pemain harus menguasai keterampilan dasar tersebut dengan baik, karena keterampilan dasar menggiring bola sangat berpengaruh dalam permainan sepakbola.

Adapun masalah mendasar menyebabkan aktivitas belajar siswa rendah dipengaruhi oleh banyak faktor dimana faktor tersebut dapat berasal dari guru atau siswa itu sendiri. Penguasaan keterampilan pedagogik yang kurang, keterampilan mengajar yang kurang menyebabkan guru sulit mempraktikkan model-model pembelajaran inovatif sehingga guru beranggapan hanya menggunakan satu model pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola. Dari faktor siswa disebabkan tidak adanya motivasi dan minat siswa untuk terus belajar, bola tidak terkontrol pada saat menggiring bola, perkenaan kaki dan bola kadang-kadang tidak tepat, pandangan mata saat menggiring bola masih terlalu fokus ke arah bola serta siswa hanya menganggap bahwa permainan sepak bola tidak menggunakan teknik dan hanya membutuhkan permainan pada umumnya. Hal inilah yang menyebabkan keterampilan menggiring bola siswa masih tergolong rendah, yang seharusnya berada diatas standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah yaitu 70 hal ini disebabkan oleh berbagai faktor yang telah disebutkan satu persatu diatas.

Kenyataan inilah yang terjadi di SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa, dimana guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan kurang informasi dan paham tentang model-model pembelajaran, sehingga keterampilan menggiring bola siswa rendah.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan judul

“Meningkatkan Keterampilan Menggiring Bola dalam Permainan Sepakbola Melalui Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*Student Team Achievement Division*) pada Siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa“.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian tindakan yang berbasis kelas (*Classroom Action Research*) yang bersifat deskriptif dan bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola melalui model pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*student teams achievement divisions*) pada siswa kelas V SD Inpres Macciniayo kabupaten Gowa. Mappasoro (2000:1) mengemukakan “Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*)” dilandasi oleh paradigma “proses-produk” yang artinya bahwa proses mengajar mempunyai hubungan erat dengan hasil belajar.

Lokasi dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di SD Inpres Macciniayo Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa.

2. Subyek Penelitian

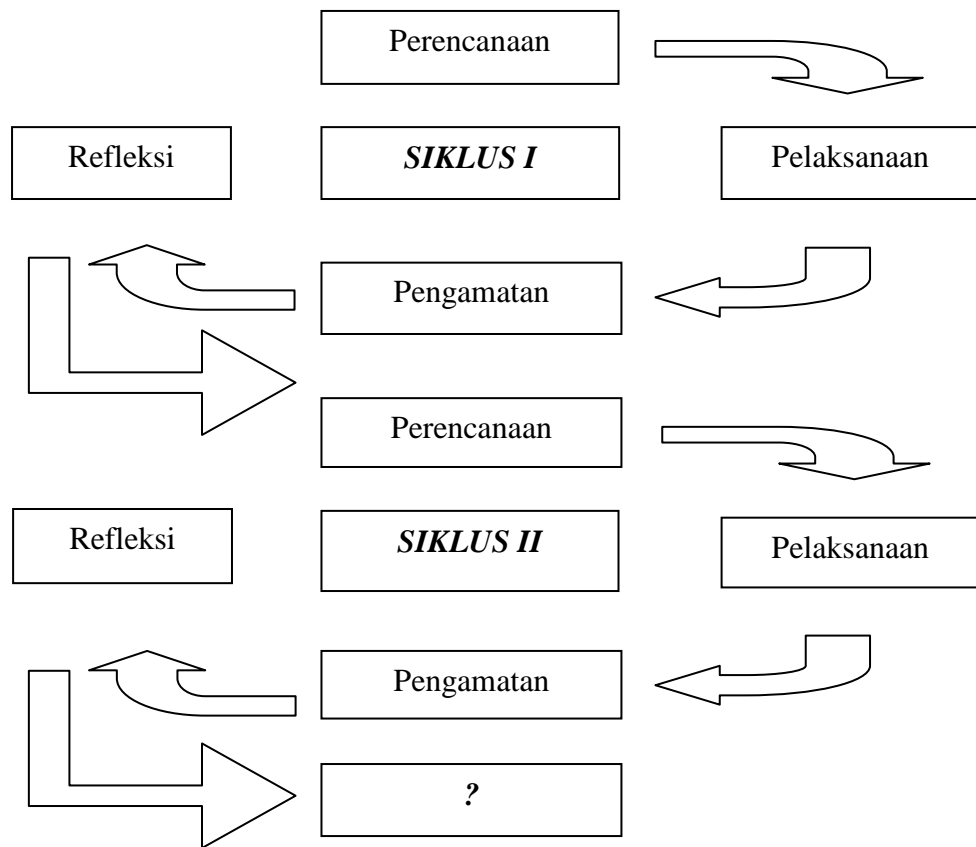
Subyek penelitian adalah siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa, dengan jumlah siswa sebanyak 33 orang, terdiri dari 18 laki-laki dan 15 perempuan pada tahun ajaran 2013/2014.

A. Prosedur Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dalam materi pelajaran sepakbola melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. Secara garis besar model penelitian tindakan kelas (PTK) terbagi atas empat tahapan yang lazim

dilalui, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi.

Adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Siklus PTK
Sumber: Arikunto (2010:16)

Penelitian ini dilaksanakan secara bersiklus, yaitu siklus yang satu dengan yang lainnya merupakan rangkaian yang saling berkaitan. Untuk memecahkan permasalahan maka dilakukan perencanaan tindakan dan observasi pelaksanaan, direfleksi untuk mengetahui hasil pelaksanaan tindakan.

Adapun tahap pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

SIKLUS I

Siklus ini terbagi atas 4 tahap, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

1. Tahap Perencanaan

Menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP Penjasorkes, Menyusun format observasi proses pembelajaran dan observasi aktivitas belajar siswa, menyiapkan sumber belajar, Membuat tes penilaian keterampilan menggiring bola berdasarkan materi yang diajarkan.

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Penyampaian tujuan dan motivasi
- b. Pembagian kelompok
- c. Penyajian materi pembelajaran
- d. Kegiatan belajar kelompok siswa
- e. Pemberian Kuis dan evaluasi
- f. Penghargaan prestasi tim.

3. Tahap pengamatan/Observasi

- a. Peneliti mengadakan pengamatan (observasi) terhadap pelaksanaan tindakan dalam setiap siklus penelitian dengan menggunakan instrument penelitian
- b. Melakukan penilaian terhadap keberhasilan guru dan siswa dalam proses belajar mengajar.

4. Refleksi

Kegiatan pada langkah ini adalah pencermatan, pengkajian, analisis, dan penilaian terhadap hasil observasi dengan tindakan yang telah dilakukan. Jika terdapat masalah pada siklus pertama maka diadakan pengkajian ulang pada siklus berikutnya.

SIKLUS II

Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I. Peneliti mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran di siklus I dan merefleksi kembali hal-hal apa atau

tindakan penelitian selanjutnya, sehingga dapat terjadi peningkatan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola dari siklus I ke siklus II.

Tindakan-tindakan yang akan peneliti lakukan adalah:

1. Memperbaiki dan melaksanakan langkah-langkah model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan baik
2. Mengevaluasi hasil dan proses pembelajaran
3. Memberikan motivasi disetiap langkah-langkah pembelajaran
4. Membuat lembar observasi

Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara:

1. Teknik Penilaian Psikomotorik (keterampilan menggiring bola)

Tes merupakan instrument utama penelitian yang digunakan didalam mengumpulkan data guna untuk mengukur keterampilan menggiring bola siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD, Tes yang diberikan berupa tes praktek.

Dalam penelitian ini, tes yang diberikan adalah tes keterampilan menggiring bola dilihat dari aspek psikomotoriknya saja. Hal ini peneliti lakukan karena hanya ingin mengukur tingkat kecepatan (detik) keterampilan menggiring bola. Fokus penelitian ini adalah meningkatkan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.

Teknik Analisis Data

Analisis Keterampilan Menggiring bola

Untuk mengolah data hasil belajar dalam penelitian, digunakan analisis dengan prosedur sebagai berikut:

1. Merata-ratakan semua skor kemampuan psikomotor (keterampilan menggiring bola)
2. Membuat tabel distribusi data tes keterampilan psikomotorik, yang meliputi subyek penelitian, nilai tertinggi, nilai terendah, nilai rata-rata dan standar deviasi.
3. Membuat tabel kategori berdasarkan nilai rata-rata dalam kategori yaitu kurang sekali, kurang, sedang, cukup, baik dan baik sekali.

Indikator Keberhasilan Pembelajaran

Indikator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah terjadinya peningkatan keterampilan menggiring bola siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD di Kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa meningkat. Menurut Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh pihak sekolah, standar ketuntasan minimal untuk tiap individu yaitu nilai 70, dan mencapai tuntas secara klasikal 80% dari jumlah siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa.

HASIL PENELITIAN

Tahap penelitian tindakan kelas pada siklus I kemampuan dasar menggiring bola pada permainan sepakbola melalui metode pembelajaran dengan bentuk bervariasi dalam meningkatkan hasil belajar kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa, terdiri dari empat tahapan yakni; a) perencanaan, b) pelaksanaan, c) observasi, d) refleksi.

Hasil belajar pada siklus I

Tabel 4.8. Deskripsi data penelitian siklus I keterampilan menggiring bola kelas V

Rentang	Keterangan	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)
---------	------------	----------	--------------	----------------

Nilai				
80 - 100	Sangat memuaskan	Tuntas	6	18.18
70 – 79	Memuaskan	Tuntas	17	51.51
60 - 69	Cukup	Tidak Tuntas	7	21.21
50 - 59	Kurang	Tidak Tuntas	3	9.10
0 - 49	Sangat kurang	Tidak Tuntas	0	0
	Jumlah		33	100

Berdasarkan tabel 4.8. diatas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut :

Berdasarkan tabel dan diagram diatas untuk siklus I diperoleh hasil keterampilan menggiring bola dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams achievement divisions*) pada siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa. Bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai dalam kualifikasi *sangat memuaskan* adalah 6 orang siswa dengan presentase 18.18%. jumlah siswa yang mendapatkan nilai dalam kualifikasi *memuaskan* adalah 17 orang siswa dengan persentase 51.51%. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dalam kualifikasi *cukup* adalah 7 orang siswa dengan persentase 21.21% dan jumlah siswa yang mendapatkan nilai dalam kualifikasi *kurang* adalah 3 orang siswa dengan persentase 9.10%. Untuk kualifikasi *sangat kurang* 0% siswa yang mendapatkan kualifikasi tersebut.

Hasil belajar siklus II

Tabel 4.11. Deskripsi data penelitian siklus II keterampilan menggiring bola siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa.

Rentang Nilai	Keterangan	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase (%)
80 - 100	Sangat memuaskan	Tuntas	10	30.30
70 – 79	Memuaskan	Tuntas	23	69.70
60 - 69	Cukup	Tidak Tuntas	0	0
50 - 59	Kurang	Tidak Tuntas	0	0
0 - 49	Sangat kurang	Tidak Tuntas	0	0
	Jumlah		33	100

Berdasarkan tabel 4.11. diatas dapat digambarkan dalam diagram batang sebagai berikut :

Berdasarkan tabel dan diagram diatas untuk siklus II diperoleh hasil proses pembelajaran keterampilan menggiring bola dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif pada siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa. Bahwa jumlah siswa yang mendapatkan nilai dalam kualifikasi *sangat memuaskan* adalah 10 orang siswa dengan persentase 30.30%. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai dalam kualifikasi *memuaskan* adalah 23 orang siswa dengan persentase 69.70%. Untuk kualifikasi cukup, kurang dan sangat kurang 0% siswa yang mendapatkan kualifikasi tersebut.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis kualitatif dan kuantitatif, terlihat pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*student teams achievement divisions*) memberikan perubahan keterampilan menggiring bola yang seimbang dan merata yaitu terjadi peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Tabel 4.3 tampak bahwa pada data awal sebanyak 3 orang dengan persentase (9,09%) siswa yang masuk dalam kualifikasi sangat kurang, sebanyak 14 orang dengan persentase (42,42%) siswa yang masuk dalam kualifikasi kurang, sebanyak 11 orang dengan persentase (33,33%) siswa yang masuk dalam kualifikasi cukup, sebanyak 3 orang dengan persentase (9,09%) siswa yang masuk dalam kualifikasi memuaskan, sebanyak 2 orang dengan persentase (6,06%) siswa yang masuk dalam kategori sangat memuaskan pada saat sebelum penelitian. Pada siklus I sebanyak 3 orang dengan persentase (9,10%) siswa yang masuk dalam kualifikasi kurang,

sebanyak 7 orang dengan persentase (21,21%) siswa yang masuk dalam kualifikasi cukup, sebanyak 17 orang dengan persentase (51,51%) siswa yang masuk dalam kualifikasi memuaskan, dan sebanyak 6 orang dengan persentase (18,18%) siswa yang masuk dalam kualifikasi sangat memuaskan, serta tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat kurang pada siklus I. Pada siklus II sebanyak 23 orang dengan persentase (69,70%) siswa yang masuk dalam kualifikasi baik, sebanyak 10 orang dengan persentase (30,30%) siswa yang masuk dalam kualifikasi sangat memuaskan, serta tidak ada siswa yang masuk dalam kategori sangat kurang, kurang, dan cukup.

Pembelajaran dengan model kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan keterampilan menggiring bola siswa karena dalam pembelajaran ini siswa saling bekerja sama dalam suatu kelompok untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran dan dihadapkan langsung dengan fenomena atau peristiwa yang berhubungan dengan materi menggiring bola yang akan dipelajari dalam hal ini adalah pelaksanaan demonstrasi, sehingga dengan melihat fenomena tersebut siswa dapat menghubungkan dengan konsep-konsep yang ada dan juga mereka harus mengetahui pengaplikasian dari pada konsep tersebut, hal ini sangat membantu siswa untuk memahami materi yang sedang dipelajari dan dapat mengingatnya dalam waktu yang lama daripada mereka hanya mendengarkan dan menghayalkan materi yang dipelajari karena dalam pembelajaran ini siswa yang dituntut untuk lebih aktif dimana guru hanya berperan sebagai fasilitator.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

Dalam hal ini sesuai hasil perhitungan data yang menunjukkan bahwa ada peningkatan yang signifikan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola siswa kelas V SD Inpres Macciniayo Kabupaten Gowa, di mana pada siklus I persentase kelulusan siswa kelas V sebesar 69,69% dan meningkat pada siklus II dengan persentase kelulusan sebesar 100%.

SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh dari penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru diharapkan dapat menjadikan Model Kooperatif sebagai suatu alternatif dalam mata pelajaran Penjas untuk meningkatkan keterampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola serta mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran.
2. Guru sebagai pemegang kendali dalam proses belajar mengajar hendaknya melakukan pembelajaran yang melibatkan pada pengaktifan siswa. Salah satunya adalah Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD (*student teams achievement divisions*)
3. Kepada peneliti berikutnya, yang akan mengkaji rumusan yang serupa diharapkan dapat mengembangkan model kooperatif ini dengan mengkaji pembelajaran secara lebih mendalam lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hadiqie, Zidane Muhdhor. 2013. *Menjadi Pemain Sepak Bola Profesional*. ____: Kata Pena
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.

- Dimiyanti dan Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2011. Dasar-dasar pengembangan kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Hamalik, Oemar. 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryati, Mimin. 2010. *Model dan Teknik Penilaian pada Tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: GP Press.
- Chandra, Sodikin dan Achmad Esnoe Sanoesi. 2010. *Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Isjoni. 2013. *Cooperatif Learning*. Bandung: Alfabeta.
- Koger, Robert. 2005. Latihan Dasar Andal Sepak Bola Remaja. Yogyakarta: Saka Mitra Kompetensi
- Komalasari, Kokom. 2010. *Pembelajaran Kontekstual: Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Luxbacher, Joseph A. 2011. Sepak Bola edisi kedua. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- Mappasoro. 2000. “Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui PTK”.Seminar Akademi XII Dosen PGSD UPP Tidung Fakultas Ilmu Pendidikan UNM.
- Minarsih, Tri dkk. 2010. *Asyiknya Berolahraga 5 Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan Nasional.
- Nurhasan. 2001. *Tes dan Pengukuran dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip-prinsip dan Penerapannya*. Departemen Pendidikan Nasional.
- Pangewa, Maharuddin. 2010. *Perencanaan Pembelajaran*. Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar.
- Pasau, M. Anwar. 2012. *Pertumbuhan dan Perkembangan Fisik Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Poerwanti, Endang dkk. 2009. *Asesmen Pembelajaran SD*. Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional.
- Purwanto, M. Ngalim. 2012. *Prinsip-prinsip dan Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rahyubi, Heri. 2012. Teori-teori Belajar dan Aplikasi pembelajaran motorik. Bandung: Nusa Media

- Rosdiani, Dini. 2012. *Model Pembelajaran Langsung dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rosdiani, Dini. 2013. *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. 2012. *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slavin, Robert. E. 2011. *Cooperative learning Teori, Riset, & praktik*. Bandung: Nusa media
- Sukmadinata, Nana Syaodih dan Erlina Syaodih. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran Kompetensi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Suprijono, Agus. 2013. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi Paikem*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar Di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Suwandi dkk. 2010. *Penjasorkes 4*. Jakarta: Kementrian Pendidikan Nasional.
- Thalib, Syamsul Bachri. 2010. *Psikologi Pendidikan Berbasis Analisis Empiris Aplikatif*. Jakarta: Kencana.
- Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2012. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Tola, Ismail dan Saharullah, Tanpa Tahun. *"Sepakbola". Diklat Mata Kuliah Universitas Negeri Makassar*.
- Trianto. 2011. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Yusuf, Syamsu dan Nani M. Sugandhi. 2013. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- , 2009. *Guru dan Dosen SISDIKNAS SNP*. Surabaya: Wacana Intelektual.